**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Adapun metode korelasional adalah metode penelitian yang meneliti hubungan antara variabel-veriabel yang ada. Metode korelasional bertujuan meneliti sejauh mana variabel yang satu memiliki hubungan sebab akibat dengan variabel yang lain. Karena penelitian ini menghubungkan dua variabel saja, maka korelasinya disebut korelasi sederhana.

1. **Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**
	* + 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Mubarak Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe. Pemilihan lokasi ini dadasarkan pertimbangan bahwa (MTs) Bahrul Mubarak Toronipa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berciri khas keislaman dan telah menghasilkan anak didik yang berprestasi serta tempat tersebut juga cukup representative dengan penelitian yang ingin diteliti oleh peneliti.

* + - 1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama kurang lebih tiga bulan yang terhitung sejak selesai diseminarkan dan mendapat izin penelitian hingga rangkum menjadi skiripsi.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya[[1]](#footnote-1). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Mubarak Toronipa, dengan jumlah populasi yaitu sebanyak 32 orang.

1. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi[[2]](#footnote-2). Menurut Arikunto apabila subjeknya atau populasinya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya atau populasinya lebih dari 100 orang, maka diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih[[3]](#footnote-3). Dengan mengacu kepada pendapat Arikunto di atas, maka penulis mengambil sampel sebanyak 100% dari jumlah populasi yaitu sebanyak 32 orang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam tahap pengumpulan data, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut.

1. Kuesioner yaitu berupa rangkaian pertanyaan yang disusun secara sistematis dalam sebuah daftar pertanyaan kemudian dikirim kepada responden untuk diisi.
2. Observasi yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dan data tersebut dihimpun melalui pengamatan peneliti dengan cara penggunaan panca indera.
3. Dokumentasi, yaitu dilakukan dengan cara mencatat dan menyalin data yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Mubarak Toronipa terkait dengan pembahasan topik penelitian.
4. **Teknik pengukuran Skor**

Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini adalah memakai skala liker untuk menilai jawaban kuesioner yang disebarkan kepada responden[[4]](#footnote-4).

Adapun penentuan skor dari setiap pertanyaan dengan alternatif jawaban yang berbeda, yaitu:

1. Untuk alternatif jawaban “a” diberi skor tertingi : 5 (selalu)
2. Untuk alternatif jawaban “b” diberi skor tinggi : 4 (sering)
3. Untuk alternatif jawaban “c” diberi skor sedang : 3 (kadang-kadang)
4. Untuk alternatif jawaban “d” diberi skor rendah : 2 (jarang)
5. Untuk alternatif jawaban “e” diberi skor terendah : 1 (tidak pernah)

Kemudian untuk menentukan kategori jawaban responden terhadap masing-masing alternatif apakah tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka dapat ditentukan kelas intervalnya, dengan cara sebagai berikut:

$$\frac{skor tertinggi-skor terendah}{banyaknya bilangan}$$

Maka diperoleh : $\frac{5-1}{5} $= 0. 80

Dengan demikian dapat diketahui kategori jawaban responden masing-masing variable yaitu:

1. Skor untuk kategori sangat tinggi = 4,21 – 5.00
2. Skor untuk kategori tinggi = 3,41 – 4,20
3. Skor untuk kategori sedang = 2,61 – 3,40
4. Skor untuk kategori rendah = 1,81 – 2,60
5. Skor untuk kategori sangat rendah = 1,00 – 1,80

Untuk menentukan jawaban responden tergolong sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, maka jumlah jawaban responden akan ditentukan rata-ratania dengan membagi jumlah pertanyaan. Dan hasil pembagian tersebut akan dapat diketahui jawaban responden termasuk kategori mana.

1. **Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan penulis adalah teknik analisa data kuantitatif, yaitu analisa yang digunakan untuk menguji hubungan variable bebas (X) dan variable terikat (Y), yaitu dengan menggunakan instrument :

1. Persamaan regresi linear sederhana

Langkah ini digunakan dengan menggunakan rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

Y = a + Bx

Dengan :

b = $\frac{(\sum\_{}^{}xy) - (\sum\_{}^{}x) (\sum\_{}^{}y)}{n (\sum\_{x}^{}2) -(\sum\_{x}^{})2}$

a = $\frac{\sum\_{}^{}y -b\sum\_{}^{}x}{n }$

keterangan:

Y = variable terikat yang diproyeksikan

X = variable bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = nilai konstan harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variable Y.

1. Koefisien Korelasi Product Moment

Cara ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya dan besar kecilnya hubungan antara variabel maka digunakan rumus sebagai berikut.

Rumus : $r\_{xy}=\frac{N . \sum\_{}^{}xy - (\sum\_{}^{}x) (\sum\_{}^{}y)}{\sqrt{\left\{N. \sum\_{x}^{}2 -(\sum\_{x}^{})2\right\}} \left\{N. \sum\_{y}^{}2-(\sum\_{y}^{})2\right\}}$

Keterangan :

$r\_{xy} $ = Angka indeks korelasi

N = jumlah sampel

$\sum\_{}^{}xy$ = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan akor Y

$\sum\_{}^{}x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum\_{}^{}y$ = Jumlah seluruh skor Y

Untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Nilai r positif menunjukkan hubungan kedua variabel positif, artinya kenaikan nilai variabel satu diikuti oleh nilai variabel yang positif lainnya.
2. Nilai r negatif menunjukkan hubungan kedua variabel negatif artinya menurunnya nilai variabel satu diikuti dengan meningkatnya nilai variabel lainnya.
3. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan dua variabel tidak mempunyai hubungan, artinya variabel yang satu tetap meskipun yang lainnya berubah.

Interprestasi dari korelasi tersebut menurut ukuran yang konservatif adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien**

|  |  |
| --- | --- |
| Interval | Koefisien Tingkat Hubungan |
| 0.00 – 0.19 | Sangat rendah |
| 0.20 – 0.39 | Rendah |
| 0.40 – 0.59 | Sedang |
| 0.60 – 0.79 | Kuat |
| 0.80 – 1.00 | Sangat kuat[[5]](#footnote-5) |

Dengan nilai r yang diperoleh, kita dapat melihat secara langsung melalui tabel korelasi untuk menguji apakah nilai r yang kita peroleh memiliki pengaruh atau tidak. Tabel mencantumkan batas-batas r yang signifikan tertentu, dalan hal ini signifikan 5% bila nilai r tersebut signifikan, artinya hipotesa alternatif dapat diterima.

1. Koefisien determinan

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar (persentase) pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

**D = (r2) x 100%**

Keterangan :

D : Koefisien determinasi

r : Koefisien korelasi product moment

1. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan thitung dengan rumus:

 $t\_{hitung}=\frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^{2}}}$

keterangan:

thitung = nilai t

r = nilai koefisien product momen

n = jumlah responden

I = nilai konstanta

Kriteria :

Jika thitung > ttabel pada α = 0,05 dan dk =k-2, maka tolah H0 dan terima Hi

Jika thitung < ttabel pada α = 0,05 dan dk =k-2, maka tolah Hi dan terima H0

1. **Kisi-Kisi Instrumen**

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian hubungan budaya organisasi dengan kinerja guru di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Bahrul Mubarak Toronipa Kecamatan Soropia Kabupaten Konawe berupa angket yang dibuat berdasarkan item-itemnya sebagaimana diuraikan pada table berikut:

**Table 2**

**Kisi Kisi Instumen Budaya Organisasi Dan Kinerja Guru**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variable | Sub variable | Indikator | item |
| 1 | Budaya organisasi | Inisiatif individu | Kebebasan mengeluarkan pendapat | 1,2,3 |
| Pengarahan | Pengarahan dalam menjalankan tugas | 4,5 |
| Integrasi | Bekerjasama dengan cara yang terkordinir | 6,7 |
| Dukungan manajemen | Dukungan dari kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan menjalankan tugas | 8,9 |
| Kontrol | Kontrol kepala sekolah dalam menjalankan tugas | 10,11,12 |
| Pola komunikasi | Komunikasi dalam menjalankan tugas | 13,14,15 |
| 2 | Kinerja guru | Merencanakan | Kemampuan membuat perencanaan dan persiapan mengajar | 1,2,3 |
| Penguasaan materi | Penguasaan materi yang akan diajarkan kepada siswa | 4,5 |
| Penguasaan metode | Penguasaan metode dan strategi mengajar | 6,7 |
| Pemberian tugas | Pemberian tugas kepada siswa | 8,9 |
| Mengelola kelas | Kemampuan mengelola kelas  | 10,11 |
| mengevaluasi | Kemampuan melakukan penilaian dan evaluasi | 12,13,14,15 |

1. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R Dan D,* Bandung: Alfabeta Bandung, Tahun 2008. Hal 80. [↑](#footnote-ref-1)
2. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, Tahun 2005. Hal 96 [↑](#footnote-ref-2)
3. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet 5, Jakarta: Rineka Cipta, Tahun 2000. Hal 326. [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiono, Ibid, Hal 108 [↑](#footnote-ref-4)
5. Sugiono, Ibid, Hal 213 [↑](#footnote-ref-5)